

## ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada penderita stroke menderita defisit neurologis persisten yang mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari mereka sehingga bisa menimbulkan keterbatasan aktivitas karena mengalami penurunan kekuatan otot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan ROM pasif pada pasien CVA dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Puskesmas Arosbaya Bangkalan Madura

Desain penelitian menggunakan studi kasus. Subyek penelitian ini yaitu Tn. A dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik. Pelaksanaan studi kasus dilaksanakan pada tanggal 25 April 2022 hingga 27 April 2022. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data menentukan prioritas masalah dengan intervensi penerapan ROM, implementasi dan mengevaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan implementasi dengan selama 3 hari dengan pemberian ROM pasif, sebelum diberikan intervensi Tn. A mengeluh lemah dibagian tangan kiri dengan kekuatan otot skala 3 dan sesudah diberikan intervensi didapatkan kekuatan otot di lengan kirinya terasa rileks dan tidak kaku dari hari sebelumnya dan menunjukkan perkembangan nilai kekuatan otot dari nilai 3 ke 4 dengan bantuan keluarga sehingga pergerakan ekstremitas, kekuatan otot dan rentang gerak Tn. A di hari ketiga dari cukup menurun (2) ke sedang (3).

Pemberian ROM dapat menurunkan rasa nyeri, memberikan efek relaksasi dan meningkatkan kemampuan gerak anggota tubuh. Diharapkan pemberian ROM dapat menjadi tindakan mandiri keperawatan pada pasien stroke di rumah.

**Kata kunci:** *range of motion*, gangguan mobilitas fisik, CVA.